

**RANCANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DI TENGAH PANDEMI
COVID-19 DI SMK KAWULA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh

Gelar Sarjanah Pendidikan



Uhamka
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Disusun Oleh :

AJENG CAHYANINGTIYAS

1601085019

BIDANG KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

PROGRAM BIDANG STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA

JAKARTA 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Rancangan Pembelajaran Inovatif Di Tengah Pandemi COVID-19
Di SMK Kawula Indonesia

Nama : Ajeng Cahyaningtyas

NIM : 1601085019

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
Penguji

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 7 November 2020

Tim Penguji

Nama Jelas

Ketua
(Merangkap
Penguji II)

: Drs. H. M. Jamil Latief, MM., M.Pd

Sekretaris : Dr. Hj. Onny Fitriana Sitorus, S.Pd., M.Pd

Pembimbing : Supriansyah, M. Pd

Penguji I : Trisni Handayani, M. Pd

Tanda Tangan Tanggal

 18/12/20

 17/12/20

 17/12/20

 19/12/20

Disahkan oleh,
Dekan



Desylian Bandarsyah, M.Pd
NIDN: 0647126903

ABSTRAK

Ajeng Cahyaningtiyas, 1601085019. *“Rancangan Pembelajaran Inovatif Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMK Kawula Indonesia”*. Skripsi, Jakarta : Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran, teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan belajar, pendidikan karakter siswa dalam rancangan pembelajaran inovatif.

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif. Untuk sumber data yang dipilih adalah *purposive sampling* dengan kriteria mengetahui rancangan pembelajaran inovatif dengan jumlah informan sebanyak tiga orang dimana ketiga informan tersebut membuat rancangan pembelajaran inovatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK Kawula Indonesia dalam rancangan pembelajaran inovatif sudah cukup baik. Rancangan pembelajaran Inovatif yang dilakukan di SMK Kawula Indonesia dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sudah disederhanakan, namun belum berorientasi pada HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) dan belum mengacu pada unsur-unsur yang terdapat dalam pembelajaran inovatif.

Kata Kunci : Pembelajaran Inovatif, HOTS, Inovatif .

ABSTRACT

Ajeng Cahyaningtiyas, 1601085019. '*Innovative Learning Plans Amid the Covid-19 Pandemic at SMK Kawula Indonesia*'. Thesis, Jakarta. Economic Education Study Program Faculty of Teacher Training and Education Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA. 2020.

This study aims to determine learning activities, information and communication technology, learning skills, character education of students in innovative learning designs.

This research uses descriptive qualitative research. For the data source chosen was purposive sampling with the criteria of knowing the innovative learning design with three informants where the three informants made innovative learning designs. Data collection techniques using participant observation, in-depth interviews, documentation study. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

From the results of research conducted at SMK Kawula Indonesia, the innovative learning design is good enough. Innovative learning designs carried out at SMK Kawula Indonesia by making a simplified learning implementation plan, but not yet oriented to HOTS (Higher Order Thinking Skills) and not referring to the elements contained in innovative learning

Keywords : *Innovative learning, HOTS, innovative*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	8
1. Deskripsi Pembelajaran Inovatif.....	8
2. Kegiatan Pembelajaran.....	10
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	16
4. Berorientasi HOTS.....	22
5. Berorientasi Pendidikan Karakter.....	27
B. Penelitian yang Revelan.....	30
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	43

A. Alur Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
C. Latar Penelitian.....	46
D. Metodologi dan Prosedur Penelitian.....	48
E. Peran Peneliti.....	49
F. Data dan Sumber Data.....	52
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	56
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	61
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	64
C. Temuan Penelitian.....	65
D. Pembahasan.....	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk sebuah peradaban bangsa. Pendidikan akan melahirkan perubahan dan penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam hal ini, faktor yang mempunyai peranan yang sangat penting yaitu guru. Profesional guru semakin kini semakin menyeruak ke ruang publik, seiring dengan meningkatnya tuntutan dan mutu pendidikan. Dalam kondisi seperti ini, guru dituntut untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan dan menciptakan hal-hal baru. Bahwasannya guru yang mampu berinovasi berarti menandakan guru tersebut bisa mengembangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki.

Adanya pandemi wabah COVID-19 dalam dunia pendidikan, maka proses pembelajaran tidak dapat dilakukan disekolah. Melainkan dilakukan secara daring dirumah masing-masing, untuk itu para guru harus menciptakan inovasi pembelajaran yang lebih kreatif agar siswa tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pandemi COVID-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dirumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif COVID-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia,

menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020.(Hikmat, Hermawan, Aldim, & Irwandi, 2020)

Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, serta aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.

Dengan kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya terhadap lembaga pendidikan SMK atau Sekolah Menengah Kejuruan. Bentuk inovasi pembelajaran tersebut dengan melakukan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar mampu belajar. Dalam pembelajaran yang inovatif diharapkan siswa mampu berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Peserta didik yang seperti ini akan mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta keputusan.

Pembelajaran inovatif juga menuntut kreativitas guru dalam mengajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk tidak monoton, guru harus memunculkan inovasi baru dalam proses pembelajaran. Dan guru juga dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif sehingga dapat membantu siswa agar memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi. Kreativitas guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran inovatif itu tidak membosankan. Salah contohnya, yaitu dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Seorang guru atau pendidik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan komponen-komponen yang ada di RPP. Termasuk dalam pembelajaran inovatif, RPP yang harus dibuat sudah harus menggunakan RPP penyederhanaan dan berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*). Sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Seperti yang sudah diterapkan disalah satu sekolah menengah yang ada di Jakarta. SMK Kawula Indonesia sudah melakukan pembelajaran inovatif ditengah pandemi covid-19. Namun dalam keadaan yang sebenarnya bahwa guru-guru dalam membuat rancangan pembelajaran inovatif belum mengacu pada unsur-unsur yang

terdapat pada pembelajaran inovatif. Dan guru-guru dalam membuat rancangan pembelajaran belum berorientasi pada HOTS (*Higher Order Thinking Skills*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.**

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus yang dilakukan oleh peneliti mengenai Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.

2. Subfokus Penelitian

- a. Kegiatan Pembelajaran di SMK Kawula Indonesia
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Kawula Indonesia
- c. Keterampilan Belajar di SMK Kawula Indonesia
- d. Pendidikan Karakter di SMK Kawula Indonesia

C. Pertanyaan Penelitian

1. Kegiatan Pembelajaran di SMK Kawula Indonesia
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Kawula Indonesia
3. Keterampilan Belajar di SMK Kawula Indonesia

4. Pendidikan Karakter di SMK Kawula Indonesia

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kegiatan Pembelajaran di SMK Kawula Indonesia.
2. Untuk Mengetahui Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Kawula Indonesia
3. Untuk Mengetahui Keterampilan Belajar di SMK Kawula Indonesia
4. Untuk Mengetahui Pendidikan Karakter di SMK Kawula Indonesia

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang bagaimana Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Peneliti

Berguna dalam menambah atau memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, dalam mengambil kesimpulan atau permasalahan tentang Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah

yang terkait dengan Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam kajian sebagai referensi didalam penulisan.

d. Bagi Lembaga Universitas UHAMKA

Menambah sumbangan pemikiran khususnya tentang Rancangan Pembelajaran Inovatif di Tengah Pandemi COVID-19 di SMK Kawula Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online*. Pamulang: Universitas Terbuka.
- Etistika, Dwi. A, & Amat. (2016). Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global. 1.
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektifitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. 7.
- I Wayan. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(1), 2239-2253.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi.
- Muhali. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad 21. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Riyanto, O. R. (2016). *TEKNIK PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN LMS MOODLE*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Rusman. (2016). *Model-model pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru* (Kedua). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Hak Cipta.
- Wayan Santyasa. (2018). Student Centered Learning : Alternatif Pembelajaran Inovatif Abad 21 Untuk Menyiapkan Guru Profesional. 2477-1511.
- Windhiyanapratwi, E. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI

KRISTEN INDONESIA. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1).

<https://doi.org/doi.org/10.21009/PIP.341.1>

Wiratamatasari & Septi. F. Pengaruh Penggunaan Worksheet IPA Berorientasi

HOTS Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SD Muhammadiyah 4 dan 5

Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*.

Doi : doi.org/10.21009/JPD.010.08

